

De-rasionalisasi Narasi Negatif Islamofobia oleh Komunitas Diaspora Islam Indonesia di Belanda Melalui Interfaith Dialogue Community = De-rationalization of Negative Narration of Islamophobia in The Netherlands by the Indonesia Islamic Diaspora Through Interfaith Dialogue Community

Lutfi Kurniawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920538599&lokasi=lokal>

Abstrak

Tragedi 9/11 menjadi salah satu tragedi terorisme yang paling besar sepanjang sejarah. Meletusnya tragedi tersebut menyebabkan adanya stigmatisasi terhadap agama Islam karena pelaku dari tragedi tersebut adalah jaringan terorisme radikal Al-Qaeda yang dianggap identik dengan agama Islam. Stigma-stigma yang dihasilkan adalah stigma yang menarasikan agama Islam sebagai agama yang negatif dan bahkan, Islam sering langsung dianggap sama dengan agenda atau peristiwa-peristiwa terorisme. Narasi negatif Islam ini tersebar secara global. Berbagai upaya telah banyak dilakukan oleh negara, institusi internasional, dan juga komunitas diaspora untuk membantu menghilangkan stigma negatif terhadap Islam yang akhirnya melahirkan paham Islamofobia. Sehingga, penelitian ini mencoba untuk fokus pada tindakan yang dilakukan oleh komunitas diaspora Islam Indonesia dalam membantu untuk menghilangkan stigma negatif terhadap Islam khususnya di Belanda. Dengan studi kasus komunitas diaspora Islam Indonesia yang ada di Belanda, Makalah Proyek Akhir ini berusaha untuk melihat bagaimana upaya yang dilakukan oleh komunitas diaspora Islam Indonesia yang ada di Belanda untuk merasionalisasi narasi negatif terhadap Islam yang melahirkan paham Islamofobia, melalui interfaith dialogue model Timur Tengah. Hasil dari penelitian ini menemukan beberapa tipologi interfaith dialogue Timur Tengah juga digunakan oleh komunitas diaspora Islam Indonesia di Belanda untuk mengurangi stigma negatif terhadap Islam tersebut, yaitu (1) harmony model dan (2) dialogue for life model.

..... The 9/11 tragedy was one of the biggest terrorist tragedies in history. The eruption of this tragedy caused stigmatization of the Islam because the perpetrator of this tragedy was the Al-Qaeda radical terrorism network which was considered synonymous with the Islamic religion. The resulting stigma is a stigma that depicts Islam as a negative religion and in fact, Islam is often directly considered to be the same as the agenda or events of terrorism. This negative narrative of Islam is spread globally. Various efforts have been made by countries, international institutions, and diaspora communities to help eliminate the negative stigma against Islam which ultimately gave birth to Islamophobia. Therefore, this research focuses on the efforts made by the Indonesian Islamic diaspora community to help eliminate the negative stigma towards Islam, especially in the Netherlands. With Indonesian Islamic diaspora community in the Netherlands as the case study, this research seeks to see how efforts are made by the Indonesian Islamic diaspora community in the Netherlands to rationalize the negative narrative towards Islam which has given rise to Islamophobia, through a Middle Eastern model of interfaith dialogue. The results of this research found that several typologies of Middle Eastern interfaith dialogue were also used by the Indonesian Islamic diaspora community in the Netherlands to reduce negative stigma towards Islam, namely (1) harmony model, and (2) dialogue for life model.